

Dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menduduki peran penting sebagai sumber dalam pembelajaran,
2. Siswa kurang antusias untuk belajar membaca al-Qur'an karena siswa lebih suka bermain ketimbang membaca,
3. Jalannya pembelajaran sangat biasa, tidak nampak inovasi proses pembelajaran yang berbeda.
4. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti dengan guru kelas 1 berdiskusi tentang hasil wawancara dan observasi. Hasil diskusi sebagai berikut:
 - a) Diperlukan perubahan pendekatan yang selama ini digunakan,
 - b) Diperlukan inovasi strategi, metode, dan model pembelajaran yang membuat siswa berminat dan termotivasi untuk senang belajar membaca al-Qur'an.

b. Penelitian siklus I

1. Perencanaan siklus I

Perencanaan siklus I diawali dengan menyusun desain pembelajaran berdasarkan hasil kajian. Desain pembelajaran berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran seperti: 1) Standar Kompetensi, dalam hal ini adalah membaca (memahami huruf hijaiyah berdasarkan media kartu huruf), 2) Kompetensi Dasar, seperti menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah, 3) Tujuan Pembelajaran seperti a) siswa dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar, b) Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan harokatnya, 4) Metode Pembelajaran seperti menggunakan permainan media kartu huruf hijaiyah, dan 5) Materi Pembelajaran seperti: a) menyebutkan macam-macam huruf hijaiyah, b) menyebutkan macam-macam harokatnya, c) menyebutkan bacaan huruf hijaiyah dengan harokatnya, dan 6) Langkah-langkah Pembelajaran seperti: Kegiatan awal yang meliputi kegiatan apersepsi, misalnya memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu, kemudian memberikan motivasi yang berupa memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat belajar membaca yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan tersebut dilakukan selama ± 10 Menit.

Kemudian kegiatan tersebut di lanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan:

c. Penelitian siklus II

1. Rencana siklus II

Perencanaan pada siklus II meliputi pembuatan rencana pembelajaran, hasil refleksi siklus I menunjukkan perlunya perbaikan rencana pembelajaran. Penggunaan kartu tersebut diatas menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

2. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilangsungkan pada minggu ke 2 tanggal 14 April 2015. Seperti yang terjadi pada siklus I pelaksanaan dimulai dengan kegiatan awal memberikan materi pengait sebagai bahan *apersepsi*.

Dilanjutkan ke materi pokok yaitu bacaan kalimat-kalimat pendek, dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nuruss Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

Pada siklus ke dua ini diarahkan pada kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nuruss Sholah Akkor Batu Labang Palengaan Pamekasan yang lebih baik dari pada siklus pertama.

Dari gambar dialogis yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar pada siklus kedua, nampaknya sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang diharapkan guru. *Observasi*

Sedangkan konsep dan model pembelajaran yang demokratis adalah suatu pola dan bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menekankan kedudukan para peserta didik dan pendidik dan mereka berada pada posisi yang seimbang atau menempati posisi yang sama.

Pendidik menempatkan diri sebagai pembimbing bagi para peserta didik, sedangkan pada posisi yang lain, yaitu peserta didik mempunyai peran dan posisi serta kedudukan sebagai subjek dan juga sekaligus sebagai objek dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Sehingga, sangatlah jelas bahwa peran pendidik sangatlah urgen utamanya demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu, kehadiran media juga mempunyai arti yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu jenis media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu media visual, yaitu media yang dapat menampilkan pesan-pesan pembelajaran dan dapat ditangkap oleh siswa melalui indera penglihatan. Penggunaan media visual ini dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap bahan atau materi pembelajaran. Untuk itu, dalam skripsi ini akan dibahas mengenai penggunaan media visual dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam aplikasinya, penggunaan media visual yang dalam hal ini adalah penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an sangatlah berguna baik bagi siswa maupun guru sendiri. Hal ini bisa dapat dirasakan apabila guru dapat memfungsikan penggunaan media kartu huruf hijaiyah tersebut tersebut, sehingga terjadi kesesuaian

antara materi yang diajarkan dengan media kartu huruf hijaiyah yang digunakannya, terutama kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa fungsi dari penggunaan media kartu huruf hijaiyah yang dapat dirasakan oleh siswa berkenaan dengan tujuan pembelajaran yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun fungsi dari penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran tersebut sebagaimana, yaitu:

1. Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, yaitu siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca al-Qur'an.
2. Siswa lebih senang ketika belajar atau membaca teks al Qur'an dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.
3. Dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi pesan yang terkandung dalam kartu.
4. Dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan dengan cara verbal.